

Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berketerampilan Pikir Aras Tinggi (HOTS) untuk Mendepani Revolusi Industri 4.0

Khairil Ansari^{1*}

Universitas Negeri Medan.

ABSTRAK

Komponen akhir dalam pembelajaran adalah evaluasi yang selalu dipersamakan pengertiannya dengan pengukuran dan penilaian. Padahal, ketiga istilah itu masing-masing memiliki makna khas. Mendepani Era Revolusi Industri 4.0 membawa implikasi terhadap unsur penilaian sebab pada era tersebut meminta penyiapan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan mengacu 4 C yaitu : (1) critical thinking, (2) communication, 3) collaboration, dan (4) creativity. Konsekuensinya, tekanan penilaian harus lebih nyata (autentik) dan lebih diarahkan pada penganalisisan, pengevaluasian, dan penciptaan produk bahasa dan sastra para peserta didik merujuk taksonomi Bloom yang sudah direvisi oleh Anderson dan Krathwol. Memperhatikan persoalan itulah, topik ini akan melahirkan berbagai pertanyaan pada pandangan penilaian khususnya bidang bahasa dan sastra, bagaimana menilai bahasa dan sastra? Apa dan bagaimana bentuk dan jenis tes yang sesuai untuk menilai pembelajaran bahasa dan sastra yang beraras tinggi? Bagaimana menyusun penilaian autentik dan berpikir aras tinggi (HOTS)? Apa kendala yang dihadapi pendidik untuk memenuhi hal ini?

Kata Kunci : Penilaian, Bahasa dan Sastra, Berpikir Aras Tinggi, Revolusi Industri 4.0.

*Emel: khairil.ansary@gmail.com